

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan supervisi dengan implementasi sasaran keselamatan pasien di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perawat pelaksana sebanyak 59,5% mempersepsikan bahwa supervisi di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi pada kategori tidak baik dan sebanyak 40,5% perawat pelaksana mempersepsikan bahwa supervisi pada kategori baik.
2. Implementasi sasaran keselamatan pasien di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dipersepsikan 59,5% pada kategori baik dan pada kategori tidak baik sebanyak 40,5%.
3. Ada hubungan secara signifikan antara supervisi dengan implementasi sasaran keselamatan pasien di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ dan nilai $PR = 3,179$ (95% CI 1,816 – 5,566).

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pasien/Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi bahan informasi bagi pasien/masyarakat agar memahami bagaimana penerapan sasaran keselamatan pasien yang tepat selaku pengguna layanan kesehatan.

2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan untuk seluruh staf yang ada di rumah sakit bisa berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan implementasi sasaran keselamatan pasien sebagaimana selaras pada pedoman yang telah ditetapkan dimana rumah sakit harus wajib melaksanakan keselamatan pasien dengan *zero accident*. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan supervisi dengan meningkatkan kegiatan fungsi normatif, fungsi formatif, dan fungsi

restoratif dalam menerapkan sasaran keselamatan pasien khususnya bagi perawat pelaksana baru dan pada ruang rawat inap Saraf dan Penyakit, Bedah dan ICU yang dimana pelaksanaan supervisi masih berada pada kategori tidak baik dan rumah sakit bisa menerapkan budaya melapor apabila terdapat insiden keselamatan pasien dan memberikan reward dan apresiasi bagi yang melapor selain itu memberikan peningkatan pengetahuan pada perawat pelaksana dan memberikan pelatihan pada perawat pelaksana terkait implementasi keselamatan pasien secara berkala sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

3. Bagi Perawat

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan acuan bagi perawat rumah sakit sebagai supervisor untuk mengembangkan asuhan keperawatan yang memprioritaskan keselamatan pasien dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan pada pasien.

4. Bagi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan

Hasil dari penelitian ini nantinya akan menjadi bahan literasi dan sumber informasi serta pengetahuan bagi para mahasiswa tentang keselamatan pasien di rumah sakit.

5. Bagi Peneliti

Penelitian ini nantinya diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian lanjutan terhadap variabel lain atau baru yang berkaitan dengan implementasi sasaran keselamatan pasien.